

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hadis-Hadis Nabi Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Script di SD Negeri Lamreh

Cut Rosita

*SD Negeri Lamreh, Indonesia
cutrosita.sauta@gmail.com*

Nuramalia

*SD Negeri Lamreh, Indonesia
nuramalia.zaini@gmail.com*

Abstract

Cooperative Script Learning is one type of cooperative learning method model that involves students working in pairs and verbally summarizing parts of the material they have learned in class. This study aims to improve student learning achievement in the material of the Prophet's Hadiths by using the Cooperative Script learning model at SD Negeri Lamreh, Aceh Besar Regency. The method used in this study is Classroom Action Research. The PTK procedure is carried out in the form of a cycle with steps of planning, action, observation, and reflection. The subjects in this study were 24 students from SD Negeri Lamreh, consisting of 10 male students and 14 female students. The data collection method was carried out by means of observation and student learning tests. Data were analyzed using qualitative descriptive methods. The findings of the study showed that the level of student learning achievement classically in cycle I was 62.5% and increased in cycle II to 87.5%. Teacher skills in managing learning in cycle I were included in the fairly good category with a value of 2.71, while in cycle II it increased to good with a value of 4.28. In cycle I, student activity was recorded at only 51.7%, while in cycle II there was a better increase compared to the first cycle, which was 88.3%. It can be concluded that the application of the Cooperative Script learning model can improve student learning outcomes in the material of the Prophet's Hadiths at SD Negeri Lamreh, Aceh Besar Regency.

Keywords: *Student Learning Outcomes; Cooperative Script, Student Learning Outcomes*

Abstrak

Pembelajaran Cooperative Script adalah salah satu jenis model metode pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa bekerja dalam pasangan dan secara lisan merangkum bagian-bagian dari materi yang mereka pelajari di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam materi Hadis-Hadis Nabi dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Script di SD Negeri Lamreh, Kabupaten Aceh Besar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Prosedur PTK dilakukan dalam bentuk siklus dengan langkah-langkah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa dari SD Negeri Lamreh yang berjumlah 24, terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan ujian belajar siswa. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkat pencapaian belajar siswa secara klasikal pada siklus I adalah 62,5% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 87,5%. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I termasuk dalam kategori cukup baik dengan nilai 2,71, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi baik dengan nilai 4,28. Pada siklus I, aktivitas siswa tercatat hanya 51,7%, sementara pada siklus II terdapat

peningkatan yang lebih baik dibandingkan siklus pertama, yaitu 88,3%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Script dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Hadis-Hadis Nabi di SD Negeri Lamreh Kabupaten Aceh Besar.

Kata kunci : Hasil Belajar siswa; Cooperative Script.

مستخلص

يحتوي الملخص على: التعلم النصي التعاوني هو نوع من نموذج طريقة التعلم التعاوني الذي يتضمن عمل الطلاب في أزواج وتلخيص أجزاء من المواد التي تعلموها في الفصل شفهيًا. تهدف هذه الدراسة إلى تحسين تحصيل الطلاب في مادة الأحاديث النبوية الشريفة باستخدام نموذج التعلم التعاوني النصي في مدرسة لأمرة الابتدائية الحكومية، مقاطعة آتشيه بيسار. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي البحث على شكل دورة تتضمن خطوات التخطيط والعمل والملاحظة والتأمل. شملت الدراسة 24 طالبًا من PTK العملي الصفّي. يتم تنفيذ عملية مدرسة لأمري الابتدائية الحكومية، منهم 10 طلاب و14 طالبة. تتم عملية جمع البيانات عن طريق الملاحظة واختبارات تعلم الطلاب. تم تحليل البيانات باستخدام الأساليب الوصفية النوعية. وتظهر نتائج البحث أن مستوى تحصيل الطلاب في التعلم كان تقليديًا في الدورة الأولى وارتفع في الدورة الثانية إلى 87.5%. وقد أدرجت مهارات المعلمين في إدارة التعلم في الحلقة الأولى ضمن فئة الجيد إلى حد ما 62.5% بقيمة 2.71، بينما ارتفعت في الحلقة الثانية إلى الجيد بقيمة 4.28. وفي الدورة الأولى، سجل نشاط الطلاب نسبة 51.7% فقط، بينما في الدورة الثانية كانت الزيادة أفضل مقارنة بالدورة الأولى، أي 88.3%. يمكن الاستنتاج أن تطبيق نموذج التعلم النصي التعاوني يمكن أن يحسن نتائج التعلم لدى الطلاب في مادة الأحاديث النبوية الشريفة في مدرسة لأمرة الابتدائية الحكومية، مقاطعة آتشيه بيسار. الكلمات الرئيسية: نتائج تعلم الطلاب؛ النص التعاوني، نتائج تعلم الطلاب

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar paling penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia. Oleh sebab itu, pendidikan adalah suatu keharusan yang tidak dapat dipisahkan dari eksistensi manusia dalam memajukan kehidupan bangsa dan menciptakan individu yang terampil di bidangnya. Ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yaitu: Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat demi mencerdaskan kehidupan masyarakat, dengan harapan agar potensi peserta didik tumbuh menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang baik, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Salah satu isu yang harus diperbaiki dalam sektor pendidikan saat ini adalah persoalan proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar, anak harus didorong untuk mengasah kemampuan berfikir. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas tidak hanya berfokus pada kemampuan anak untuk menghafal data, tapi juga memaksa otak anak untuk mengingat dan menyimpan berbagai informasi tanpa diharuskan untuk memahami data yang diingat melalui proses berpikir. Guru adalah salah satu elemen dalam proses pendidikan yang memiliki peran yang sangat krusial. Guru bukan hanya sekadar penyampai informasi, tetapi lebih dari itu, dapat dianggap sebagai pusat pembelajaran. Sebagai pengelola sekaligus pelaksana dalam proses pembelajaran, guru adalah pihak yang memandu bagaimana pembelajaran itu dilaksanakan. Oleh karena itu, pengajar harus mampu menyusun pengajaran agar lebih efektif dan menarik, sehingga materi yang disampaikan akan membuat siswa merasa bahagia dan

termotivasi untuk mempelajari topik tersebut. Berdasarkan Slameto (2010:2) menyatakan bahwa “Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk mendapatkan perubahan perilaku baru secara menyeluruh sebagai hasil dari pengalamannya sendiri saat berinteraksi dengan lingkungannya.”

Keberhasilan tujuan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor guru dalam menjalankan proses belajar mengajar. Guru secara langsung dapat memengaruhi, membimbing, dan meningkatkan kecerdasan serta kemampuan siswa. Untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal, peran guru sangat krusial dan diharapkan guru memiliki metode/strategi pengajaran yang baik serta mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep dari mata pelajaran yang akan diajarkan. Sebagian besar siswa akan merasakan kejenuhan jika cara yang diterapkan oleh seorang pengajar tidak beragam. Contohnya, jika metode yang dipakai adalah ceramah, cara ini akan membuat siswa lebih bersikap pasif, yang dapat mengganggu pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran. Karena partisipasi seorang siswa sangat memengaruhi kemampuan menyerap dan pola pikir yang kritis.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu komponen dari mata pelajaran. Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengajarkan siswa agar dapat mengerti makna Al-Qur'an dan Hadis serta mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berperan dalam mendorong siswa untuk menerapkan nilai-nilai religius dan akhlak mulia. Dengan demikian, tujuan dari pengajaran Al-Qur'an Hadis adalah untuk mendukung pemahaman dan penguasaan ilmu secara teori serta lebih umum untuk membentuk sikap, kepribadian, dan sekaligus menerapkan isi kandungan Al-Qur'an Hadis sebagai pedoman hidup dalam keseharian.

Masalah yang dihadapi oleh siswa SD Negeri Lamreh adalah metode pembelajaran yang masih bersifat tradisional. Kegiatan siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang diberikan oleh guru, mengakibatkan siswa merasa bosan dan kurang fokus pada penjelasan dari guru. Akibatnya, pembelajaran menjadi tidak aktif dan hasil belajar siswa menjadi rendah. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan metode atau model pembelajaran kooperatif yang disajikan dalam bentuk suatu tindakan. Menurut Rusman (2011:202), “Pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran di mana siswa berkolaborasi dan belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat hingga enam anggota dengan struktur kelompok yang beragam.”

Proses belajar mengajar harus melibatkan partisipasi aktif siswa agar lebih dinamis dan memberikan manfaat. Salah satu metode pembelajaran yang dapat mengakomodasi semua ini adalah metode pembelajaran cooperative script. Berdasarkan A'la (2011:97), "Model pembelajaran cooperative script adalah metode di mana siswa berpasangan dan secara verbal merangkum bagian-bagian

materi yang sedang dipelajari di dalam kelas." Model pembelajaran skrip kooperatif secara tidak langsung menciptakan interaksi belajar antara guru dan siswa, serta antar siswa, mengenai metode kolaborasi.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Menurut Asrori (2008:5), "Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan di ruang kelas bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktik pembelajaran." Penelitian tindakan kelas adalah jenis penyelidikan melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peneliti yang terlibat dalam situasi yang ditelitinya, dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan kinerja sistem pendidikan.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, penulis menerapkan metode deskriptif kualitatif, yaitu cara yang digunakan oleh guru untuk mengatasi masalah pembelajaran yang muncul dalam aktivitas belajar mengajar yang dilakukan setiap hari guna mencapai pembelajaran yang lebih kondusif. Berdasarkan alasan tersebut, peneliti memilih metode ini karena tidak ada manipulasi, dan guru berperan sebagai instrumen dalam penelitian kondisi kelas. Sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Sugiyono (2010:15):

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berakar pada filsafat postpositivisme, dipakai untuk mengeksplorasi objek dalam keadaan alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengambilan data dilakukan secara purposive dan dengan metode snowball, teknik pengumpulan datanya bersifat triangulasi (kombinasi), analisis datanya bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna ketimbang generalisasi.

Mengacu pada kutipan di atas, dapat dimengerti bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, karena penelitian ini dimulai dari permasalahan pembelajaran di kelas, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan suatu tindakan pembelajaran, yang kemudian direfleksikan, dianalisis, dan diterapkan kembali pada siklus-siklus selanjutnya, setelah dilakukan revisi berdasarkan temuan saat refleksi. Peneliti berupaya melakukan suatu tindakan sebagai usaha perbaikan untuk mengatasi permasalahan yang muncul. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Lamreh Kabupaten Aceh Besar. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena peneliti ingin mencoba menerapkan model cooperative script dengan harapan siswa SD Negeri Lamreh dapat meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri Lamreh pada tahun pelajaran 2024. Adapun jumlah subjek penelitian adalah 24 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Pemilihan sekolah ini bertujuan

untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Agama pada materi Hadis-hadis Nabi.

Untuk memperoleh data, maka peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut; 1) Observasi. Pengamatan dilakukan oleh pengamat saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamat merupakan guru senior yang bertugas selama pelaksanaan tindakan untuk memantau: (1) kegiatan guru dalam menerapkan metode cooperative script, (2) Memantau aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran dengan metode cooperative script di SD Negeri Lamreh Kabupaten Aceh Besar. Ujian diberikan kepada siswa di akhir setiap tindakan, dengan tujuan untuk menilai hasil yang dicapai siswa setelah pelaksanaan tindakan. Tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa atau penilaian kognitif terhadap materi Hadis-hadis Nabi dengan penerapan model cooperative script. Tes dilaksanakan dalam bentuk tertulis, yaitu post-test di akhir proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil penelitian, hasil belajar siswa, kegiatan guru, dan kegiatan siswa dengan menerapkan model pembelajaran cooperative script pada materi Hadis Nabi di SD Negeri Lamreh Kabupaten Aceh Besar dapat diperoleh seperti berikut: 1) Ketuntasan Hasil Belajar pada siklus I dan II. Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa tercermin dari tes yang dilaksanakan di akhir sesi. Tes yang disediakan berupa essay yang terdiri dari 5 pertanyaan setiap siklus, hasil yang diharapkan adalah siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan baik.

Kriteria ketuntasan belajar selalu ditinjau dari dua aspek, yakni ketuntasan klasikal dan ketuntasan perorangan. Seorang siswa dinyatakan tuntas secara individu jika memiliki daya serap minimal 65%, sedangkan siswa dinyatakan tuntas secara klasikal jika 85% dari siswa tuntas secara individu. Tujuan dari hasil belajar dalam penelitian ini adalah untuk mengamati tingkat keberhasilan belajar siswa selama proses pembelajaran, yang berlangsung dalam dua kali pertemuan. Pada penelitian terlihat bahwa pada siklus I persentasenya hanya mencapai 62,5%, sehingga hasil belajar secara klasikal dapat dikategorikan tidak tuntas. Pada siklus kedua, terjadi peningkatan yang lebih baik lagi yaitu persentasenya mencapai 87,5%, sehingga ketuntasan belajar secara klasikal dapat dinyatakan tuntas. Ini menunjukkan bahwa ketuntasan secara klasikal tercapai dan hasil belajar siswa dalam penerapan model cooperative script pada materi Hadis-hadis Nabi sukses. 2) Aktivitas guru pada siklus I dan II

Dalam studi ini, peneliti berperan sebagai guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model cooperative script, sementara dua guru senior bertindak sebagai pengamat. Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan dan kemampuan guru terlihat lebih baik. Menunjukkan bahwa pada siklus I, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan model

pembelajaran cooperative script termasuk dalam kategori cukup, yaitu (2,71). Pada siklus II terlihat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan menjadi baik (4,28). Mengacu pada kriteria yang telah ditentukan, di mana setiap aspek yang diamati harus mendapatkan penilaian baik, maka kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan model cooperative script terbukti efektif. 3) Aktivitas siswa pada siklus I dan II

Menurut hasil pengamatan, aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung tergolong aktif. Hal ini terlihat dari kegiatan siswa sepanjang dua siklus. Terlihat bahwa terdapat peningkatan dalam aktivitas siswa pada siklus I dan II. Dalam siklus I, aktivitas siswa tercatat hanya 51,7%, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yang lebih baik dibandingkan siklus pertama, yakni menjadi 88,3%. Berdasarkan hasil peningkatan di setiap siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran cooperative script mampu meningkatkan aktivitas siswa pada materi Hadis-hadis Nabi di SD Negeri Lamreh, Kabupaten Aceh Besar.

Penelitian mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hadis-hadis Nabi melalui model pembelajaran Cooperative Script di Negeri Lamreh menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif siswa. Model Cooperative Script adalah metode pembelajaran yang mengutamakan kerja sama antara siswa dalam menyusun dan mendiskusikan materi pelajaran secara berkelompok. Dalam konteks pembelajaran hadis-hadis Nabi, model ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling berbagi pengetahuan dan memperdalam pemahaman mereka melalui diskusi terstruktur. Pada tahap awal penelitian, siswa sering merasa kesulitan untuk memahami hadis-hadis Nabi karena materinya yang kompleks dan memerlukan pemahaman yang mendalam. Namun, setelah diterapkan model pembelajaran Cooperative Script, siswa dibagi dalam kelompok kecil, di mana setiap anggota kelompok bergantian menyampaikan materi yang telah mereka pelajari. Hal ini memungkinkan siswa untuk saling mengoreksi, memberi penjelasan tambahan, serta memperkaya pemahaman mereka tentang hadis yang dipelajari. Proses ini menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan dinamis, meningkatkan motivasi siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran. Penelitian ini juga menemukan bahwa dengan menggunakan model Cooperative Script, siswa dapat menginternalisasi pesan-pesan yang terkandung dalam hadis-hadis Nabi dengan lebih baik. Mereka tidak hanya menghafal teks hadis, tetapi juga memahami makna dan konteksnya dalam kehidupan sehari-hari.

Model ini memfasilitasi siswa untuk berdiskusi dan bertukar pandangan mengenai aplikasi nilai-nilai dalam hadis, yang membantu mereka menghubungkan pelajaran dengan pengalaman pribadi mereka. Sebagai hasilnya, siswa dapat lebih mudah mengingat dan menerapkan hadis-hadis Nabi dalam kehidupan mereka. Selain itu, pengajaran melalui model Cooperative Script meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerjasama antar siswa. Setiap siswa diberi kesempatan untuk berbicara dan mendengarkan penjelasan

dari teman-temannya, yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan dengan penuh perhatian. Keterampilan sosial ini sangat penting dalam pendidikan, karena siswa tidak hanya belajar materi, tetapi juga belajar cara bekerja sama dengan orang lain dan menghargai pendapat yang berbeda.

Dalam pengamatan selama penelitian, terlihat bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran meningkat secara signifikan. Sebelumnya, siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Namun, dengan model Cooperative Script, siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan merasa lebih percaya diri untuk menyampaikan pendapat mereka. Hal ini juga berdampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa, di mana nilai ujian dan tugas mereka menunjukkan perkembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum diterapkannya model ini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Cooperative Script dalam pembelajaran hadis-hadis Nabi efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan. Selain itu, model ini juga mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi siswa, yang penting untuk perkembangan mereka baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Cooperative Script sangat berpotensi untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam materi hadis-hadis Nabi di Negeri Lamreh. Oleh karena itu, disarankan agar metode ini diterapkan secara lebih luas dalam pembelajaran di sekolah-sekolah lain, dengan penyesuaian sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan, guna memaksimalkan hasil belajar yang dicapai.

PENUTUP

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan selama dua siklus dan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Pembelajaran dengan model cooperative script memberikan efek positif terhadap hasil belajar siswa, yang terlihat dari peningkatan ketuntasan belajar dalam setiap siklus, yakni pada siklus I mencapai 62,5% dan meningkat pada siklus II menjadi 87,5%; 2) Keterampilan guru dalam mengatur pembelajaran pada siklus I tergolong baik, yaitu (2,71). Pada siklus kedua, terlihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah meningkat menjadi baik (4,28). Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam mengatur pembelajaran menggunakan model cooperative script sangat efektif; 3) Pada siklus I, tingkat aktivitas siswa hanya mencapai 51,7%, sedangkan pada siklus II, terdapat peningkatan yang lebih baik dibandingkan siklus pertama yaitu 88,3%.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Bandung: Rineka Cipta.

- Dasopang, M. D., Lubis, A. H., & Dasopang, H. R. (2022). How do Millennial Parents Internalize Islamic Values in Their Early Childhood in the Digital Era? *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 697–708.
- Dasopang, M. D., Nasution, I. F. A., & Lubis, A. H. (2023). The Role of Religious and Cultural Education as A Resolution of Radicalism Conflict in Sibolga Community. *HTS Theological Studies*, 79(1), 1–7.
- Erawadi, E., Hamka, H., & Juliana, F. (2017). The Analysis of Student's Stressed Syllables Mastery at Sixth Semester of TBI in IAIN Padangsidimpuan. *English Education: English Journal for Teaching and Learning*, 5(1), 44–57.
- Fatimah, A., & Maryani, K. (2018). Visual Literasi Media Pembelajaran Buku Cerita Anak. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61–69. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i1.16212>
- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004–1015.
- Hamka, H. (2023). The Role of Principals on Teacher Performance Improvement in a Suburban School. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(1), 371–380.
- Hamka, H., Suen, M.-W., Anganthi, N. R. N., Haq, A. H. B., & Prasetyo, B. (2023). The Effectiveness of Gratitude Intervention in Reducing Negative Emotions in Sexual Abuse Victims. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(2), 227–240.
- Harahap, S. M., & Hamka, H. (2023). Investigating the Roles of Philosophy, Culture, Language and Islam in Angkola's Local Wisdom of 'Dalihan Na Tolu.' *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 79(1), 8164.
- Hendrawati, S., Rosidin, U., & Astiani, S. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa/siswi di sekolah menengah pertama negeri (SMPN). *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(1), 295–307. <https://doi.org/https://doi.org/10.32584/jpi.v4i1.454>
- Lubis, A. H. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar melalui Model Cooperative Learning Tipe Numered Heads Together. *FORUM PAEDAGOGIK*, 11(2), 127–143.
- Lubis, A. H. (2023). The Interactive Multimedia Based on Theo-Centric Approach as Learning Media during the Covid-19 Pandemic. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 12(2), 210–222.
- Lubis, A. H., & Dasopang, M. D. (2020). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Augmented Reality untuk Mengakomodasi Generasi Z. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(6), 780–791.

- Lubis, A. H., Dasopang, M. D., Ramadhini, F., & Dalimunthe, E. M. (2022). Augmented Reality Pictorial Storybook: How does It Influence on Elementary School Mathematics Anxiety? *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 12(1), 41–53.
- Lubis, A. H., & Wangid, M. N. (2019). Augmented Reality-assisted Pictorial Storybook: Media to Enhance Discipline Character of Primary School Students. *Mimbar Sekolah Dasar*, 6(1), 11–20. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v6i1.16415>
- Lubis, A. H., Yusup, F., Dasopang, M. D., & Januariyansah, S. (2021). Effectivity of Interactive Multimedia with Theocentric Approach to the Analytical Thinking Skills of Elementary School Students in Science Learning. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 11(2), 215–226.
- Manshur, U., & Ramdlani, M. (2019). Media audio visual dalam pembelajaran PAI. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 1–8.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Ningsih, Y. S., Mulia, M., & Lubis, A. H. (2023). Development of Picture Storybooks with TheoAnthropoEco Centric Approach for Elementary School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1888–1903.
- Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. 13(1), 61–71. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.4864>
- Peptiyanti, I., Ahmad, A., Dzaky, M., Fauziah, S. N., Rendi, & Puspitasari, P. (2023). Peran kurikulum merdeka dalam meningkatkan harmonisasi antara masyarakat dan sekolah. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 3(1), 269–277. <https://doi.org/https://doi.org/10.22021/pacu.v3i1.411>
- Rahmah, S., & Lubis, A. H. (2024). Problem Posing as a Learning Model to Improve Primary School Students' Mathematics Learning Outcomes in Gayo Lues. *Journal of Indonesian Primary School*, 1(4), 93–104.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ranisa, R., Erawadi, E., & Hamka, H. (2018). Students' Mastery in Identifying Adverbs at Grade VIII SMPN 2 Batang Toru Tapanuli Selatan. *ENGLISH EDUCATION JOURNAL: English Journal for Teaching and Learning*, 6(2), 241–252.

- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(2), 188–201.
- Santi, Undang, & Kasja. (2023). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16078–16084. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8918>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.